

HALAMAN RINGKASAN

Analisis Pelaksanaan Alih Media Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, Afi Fitrotul Amelia, NIM G41221928, tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dengan Dosen Pembimbing: Ibu Niyalatul Muna, S.Kom., M.T. dan Clinical Instructure: Bapak Agus Setiawan Abdurachman, A.Md.Kes., SAP.

Fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk rumah sakit, memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, rumah sakit dituntut untuk melakukan transformasi digital, salah satunya melalui pelaksanaan alih media rekam medis. Kegiatan ini merupakan proses mengubah dokumen rekam medis berbasis kertas menjadi bentuk digital agar lebih mudah diakses, dikelola, dan disimpan dengan aman. Pelaksanaan alih media juga diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, yang menegaskan pentingnya menjaga keamanan dan kerahasiaan data pasien selama proses digitalisasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan alih media rekam medis pasien rawat inap berdasarkan lima unsur utama, yaitu *man*, *method*, *machine*, *material*, dan *money*. Metode yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara dengan petugas alih media, serta telaah dokumen terkait prosedur dan kebijakan yang berlaku di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pelaksanaan alih media di Instalasi Rekam Medis telah berjalan, namun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Pada unsur *man*, pelaksanaan alih media dijalankan oleh petugas yang merangkap berbagai tugas lain di Instalasi Rekam Medis. Peningkatan keterampilan terkait proses alih media dilakukan melalui pembelajaran antar rekan kerja, di mana petugas yang telah menguasai teknis alih media membimbing petugas lain dalam menerapkan prosedur yang diperlukan. Pada unsur *method*, belum tersedia SOP tertulis yang secara rinci mengatur seluruh tahapan proses alih media, sehingga beberapa kegiatan belum

terdokumentasi dengan baik. Pada unsur machine, peralatan seperti komputer dan scanner sudah tersedia, tetapi sering mengalami kendala teknis seperti error pada saat proses unggah ke sistem EMR. Pada unsur material, sarana dan prasarana seperti rak penyimpanan dan ruang kerja masih terbatas sehingga menyebabkan penumpukan berkas. Sedangkan pada unsur money, belum ada alokasi dana khusus untuk kegiatan alih media, sehingga pembiayaan masih mengandalkan anggaran operasional rutin.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan alih media rekam medis pasien rawat inap di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung sudah berjalan namun belum optimal. Saran yang diajukan yaitu penyusunan dan sosialisasi SOP pelaksanaan alih media secara menyeluruh, penyediaan sarana prasarana yang memadai, serta pemeliharaan rutin terhadap peralatan scanner dan komputer agar kegiatan digitalisasi rekam medis dapat berjalan lebih efektif dan efisien.